

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini budaya dan tradisi lokal suatu daerah perlahan-lahan mulai hilang seiring globalisasi, masyarakat lebih memilih budaya Barat ketimbang budayanya sendiri. Kemudahan akses informasi membuat masyarakat terlalu terpapar dengan tren-tren baru dan melupakan budayanya sendiri, padahal budaya awal merupakan cerminan terbentuknya suatu suku atau kota, jadi sayang sekali bila budaya itu lenyap dimakan jaman.

Salah satu budaya yang kasat mata adalah karya seni kerajinan dan hasil alam yang sangat dipengaruhi oleh budaya asal sehingga setiap karya kerajinan setiap daerah pastilah berbeda-beda. Saat ini kota Sukabumi hanya terkenal dengan oleh-oleh kue Mochi saja padahal banyak sekali oleh-oleh asli kota Sukabumi, khususnya kerajinan tangan yang merupakan ikon budaya dilewatkan begitu saja oleh wisatawan. Contoh kerajinan tangan asli kota Sukabumi yakni, kerajinan dari batu mulia.

Kerajinan batu mulia dari kota Sukabumi ini sebenarnya sudah lama ada tetapi masyarakat luar kota Sukabumi belum terlalu mengenalnya, walaupun sudah berada di bawah naungan Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) masyarakat banyak yang belum tahu akan kehadiran batu mulia Sukabumi ini karena kurangnya informasi dan sosialisasi. Hal ini berdampak kepada masyarakat yang menjadi kurang peduli dengan hasil alam batu mulia ini, kebanyakan hasil batu mulia bahkan dinikmati dan dieksploitasi oleh negara-negara tetangga sehingga semakin sedikit dan masyarakatnya sendiri tidak kebagian.

Berdasarkan pemaparan di atas, masyarakat Jawa Barat khususnya warga kota Sukabumi perlu memperkenalkan dan menjaga bahan baku dan kerajinan batu mulia. Selain menjadi daya tarik kota Sukabumi, masyarakat juga dapat mengenal dan melestarikannya sehingga dapat dinikmati generasi selanjutnya. Metodenya pun bisa dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membuat sebuah kampanye

informasi di media cetak, digital dan *audio visual* dengan memanfaatkan keilmuan DKV.

Hal ini menjadi alasan diangkatnya topik untuk Perancangan Kampanye Informasi Pelestarian dan Kerajinan Batu Mulia Sukabumi.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Masalah pokok dalam penelitian adalah kurangnya informasi dan mulai sedikitnya kerajinan batu mulia kota Sukabumi yang berdampak masyarakat menjadi acuh tak acuh bahkan dieksploitasi pihak tertentu, oleh karena itu butuh strategi untuk memecahkan permasalahan ini.

- Bagaimana cara untuk memperkenalkan serta menginformasikan batu mulia Sukabumi agar masyarakat mengenal dan dapat ikut menjaga batu mulia Sukabumi?
- Bagaimana merancang media kampanye informasi agar masyarakat bisa lebih mengenal dan tergerak untuk menjaga batu mulia Sukabumi?

Ruang lingkup kampanye informasi berfokus kepada masyarakat dengan batas umur 20 – 35 tahun yang bertempat tinggal di daerah Sukabumi, Jawa Barat, Jakarta.

1.3 Tujuan Perancangan

- Memperkenalkan serta menjaga kelestarian kerajinan batu mulia sukabumi dengan media-media yang cukup berpengaruh sehingga masyarakat mengenal dan tertarik akan adanya kerajinan tersebut serta berminat untuk ikut menjaga kelestariannya.
- Membuat media *audio visual* sesuai dengan *target market* yang menggunakan media digital dibantu media konvensional.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara**

Wawancara terstruktur dengan pihak Dekranasda Jawa Barat dan kepada pelaku pengrajin batu mulia kota Sukabumi.

- **Survei**

Kuisisioner kepada 100 masyarakat muda Jawa Barat berumur 20 - 35 tahun akan wawasannya tentang kerajinan batu mulia Sukabumi.

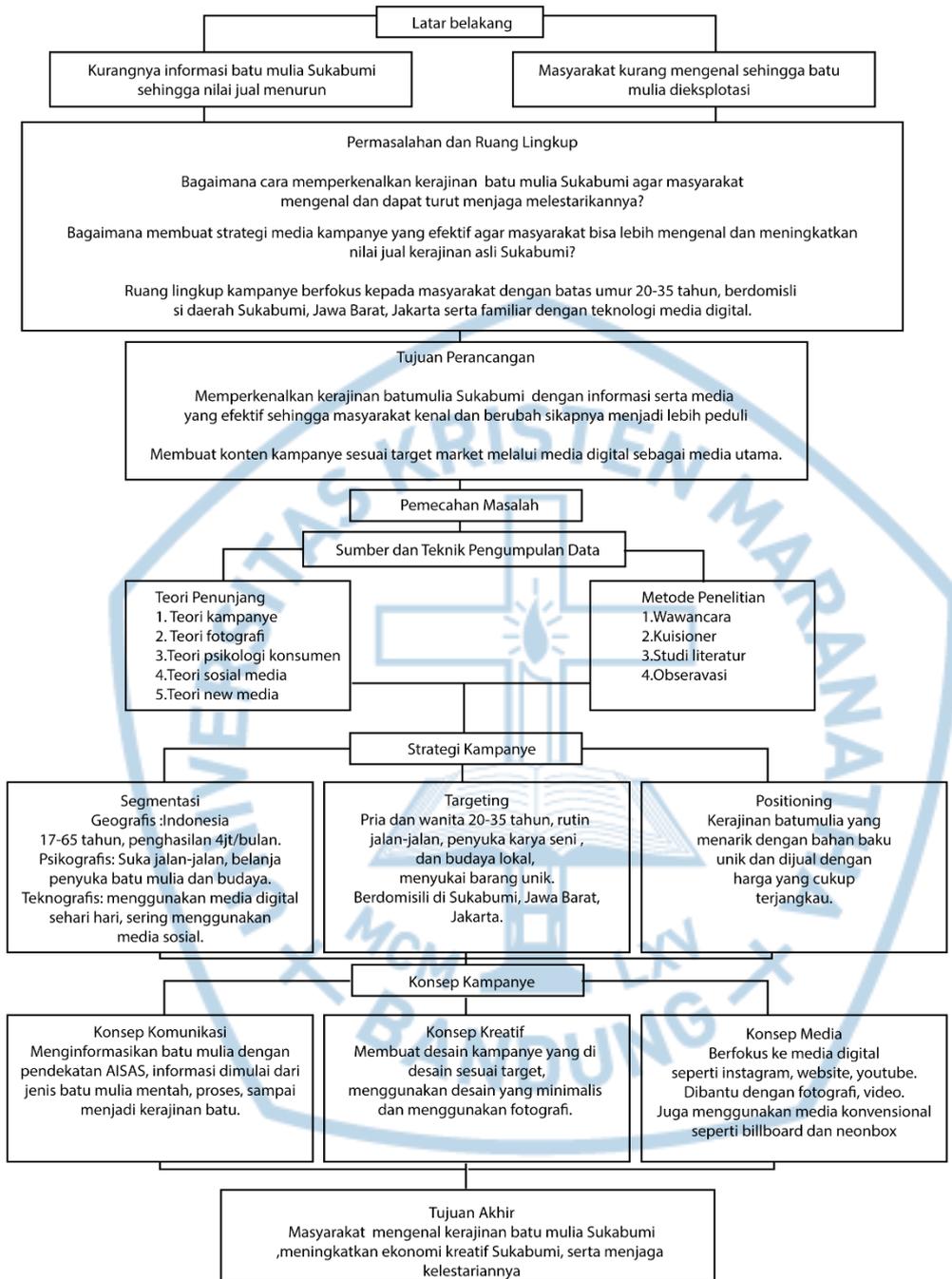
- **Observasi**

Observasi dan mengamati bagaimana proses pembuatan kerajinan batu mulia Sukabumi langsung kepada pihak pengrajin.

- **Studi Literatur**

1. Buku-buku yang membahas teori tentang merancang strategi kampanye yang efektif dan tepat sasaran.
2. Buku teori fotografi produk yang membahas bagaimana menghasilkan foto produk berkonsep serta menarik.
3. Buku dan artikel terkait berisi strategi pemasaran modern di pada media cetak maupun *online*.
4. Buku dan artikel mengenai teknologi media digital.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema perancangan